



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

DIGILIB VOLUME 8 TAHUN 2026

Website : <http://jurnal.ummuh.ac.id/index.php/digilitinfo>



Digitalisasi Layanan Publik Desa Melalui Website Berbasis Opensid Dan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Akses Informasi Di Desa Dolik

*Sahrani Somadayo¹, Santosa¹ Adhan Hadi², Andri M Husen³, Suchy Paramitha A Fara⁴,
Riskawati Arifin⁵, Yunirna Umaterate⁶*

¹⁻⁶Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara

Email: sahranisomadayo@gmail.com, santosa@gmail.com, adhanhadi29@gmail.com,
chichifara76@gmail.com, fikrikader92@gmail.com, riskaarifin407@gmail.com,
yunirnaumaterate25@gmail.com

ABSTRAK

Transformasi digital dalam pemerintahan desa diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan akses informasi masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung penerapan sistem informasi desa berbasis OpenSID serta meningkatkan literasi digital dan partisipasi masyarakat di Desa Dolik. Metode yang digunakan meliputi observasi, survei, koordinasi, implementasi sistem, sosialisasi, dan pelaksanaan kegiatan secara partisipatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa OpenSID dapat membantu pengelolaan data kependudukan, administrasi desa, dan penyebaran informasi kepada masyarakat. Selain itu, kegiatan literasi digital dan pengabdian masyarakat melalui pendampingan TPQ, lapak baca, senam bersama, bakti sosial, serta turnamen sepak bola memberikan dampak positif terhadap pendidikan, kesehatan, kebersamaan, dan partisipasi masyarakat. Dengan demikian, integrasi digitalisasi layanan publik dan kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat mendukung peningkatan kualitas pelayanan dan pembangunan masyarakat desa.

Kata kunci: *OpenSID, digitalisasi desa, literasi digital, pengabdian masyarakat.*

ABSTRACT

Digital transformation in village governance is necessary to improve the quality of public services and community access to information. This activity aimed to support the implementation of an OpenSID-based village information system while improving digital literacy and community participation in Dolik Village. The methods used included observation, surveys, coordination, system implementation, socialization, and participatory activities. The results showed that OpenSID can support population data management, village administration, and information dissemination to the community. In addition, digital literacy and community service activities, including TPQ assistance, reading activities, group exercise, social service, and football tournaments, had positive impacts on education, health, togetherness, and community participation. Therefore, the integration of public service digitalization and community empowerment activities can support the improvement of public services and village community development.

Keywords: *OpenSID, village digitalization, digital literacy, community service.*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan perubahan yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik. Pemanfaatan teknologi digital dalam pemerintahan desa tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyimpanan data, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam meningkatkan efektivitas administrasi, transparansi informasi, kecepatan pelayanan, serta partisipasi masyarakat. Desa sebagai unit pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat memiliki kebutuhan yang besar terhadap sistem informasi yang mampu mengelola data secara terintegrasi. Pengelolaan data kependudukan, administrasi surat-menyurat, informasi pembangunan, kegiatan pemerintahan, serta penyebaran informasi publik membutuhkan sistem yang efektif, efisien, dan mudah digunakan. Desa Dolik merupakan salah satu desa di Kecamatan Gane Barat Utara, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 13,90 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 1.275 jiwa berdasarkan data yang digunakan dalam kegiatan. Sebagai pusat pemerintahan Kecamatan Gane Barat Utara, Desa Dolik memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pelayanan publik dan kegiatan sosial kemasyarakatan. Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mendukung digitalisasi pemerintahan desa adalah OpenSID atau Open Sistem Informasi Desa. OpenSID merupakan platform sistem informasi desa yang menyediakan berbagai fitur untuk mengelola data kependudukan, administrasi persuratan, informasi desa, publikasi berita, keuangan, pembangunan, serta layanan digital masyarakat. Pemanfaatan OpenSID dapat membantu pemerintah desa meningkatkan efisiensi kerja dan mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi. Di samping digitalisasi layanan publik, perkembangan teknologi juga menimbulkan kebutuhan terhadap peningkatan literasi digital masyarakat, khususnya generasi muda. Penggunaan internet dan media sosial yang semakin luas perlu diimbangi dengan pemahaman mengenai etika digital, keamanan data pribadi, bahaya hoaks, cyberbullying, serta penggunaan teknologi secara produktif. Oleh karena itu, kegiatan yang dilaksanakan di Desa Dolik tidak hanya berfokus pada penerapan sistem informasi desa, tetapi juga mencakup program literasi digital dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan tersebut meliputi edukasi digital bagi siswa SD, SMP, dan SMA, pendampingan pendidikan keagamaan di TPQ, lapak baca, senam bersama, bakti sosial, serta turnamen sepak bola gawang sedang. Integrasi antara digitalisasi layanan publik, literasi digital, dan pemberdayaan masyarakat diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan pemerintahan desa sekaligus memperkuat kapasitas masyarakat dalam menghadapi perkembangan teknologi dan perubahan sosial.

Metode Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Dolik, Kecamatan Gane Barat Utara, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama kurang lebih 39 hari, terhitung sejak tanggal 19 Mei 2026 sampai dengan 26 Juni 2026. Selama pelaksanaan kegiatan, mahasiswa berkoordinasi dengan Pemerintah Desa Dolik, perangkat desa, pihak sekolah, peserta didik, pemuda, dan masyarakat setempat. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pengembangan Sistem Informasi Desa berbasis OpenSID, pengelolaan data kependudukan, penyusunan dan penginputan informasi desa, penerapan layanan administrasi surat, sosialisasi literasi digital, serta berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap agar setiap program dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi di lapangan. Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Tahap pertama yang dilakukan adalah observasi secara langsung di Kantor Desa Dolik dan lingkungan masyarakat. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi pengelolaan informasi, sistem administrasi, pelayanan publik, serta kebutuhan masyarakat dan pemerintah desa. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa pengelolaan informasi desa masih belum optimal. Informasi mengenai profil, potensi, kegiatan, dan pelayanan desa masih terbatas. Selain itu, proses pembuatan surat administrasi masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang relatif lebih lama. Hasil observasi tersebut menjadi dasar dalam menentukan program kerja, khususnya penerapan Sistem Informasi Desa berbasis OpenSID.

2. Wawancara dan Koordinasi

Wawancara dilakukan dengan Pemerintah Desa Dolik dan pihak terkait untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan sistem informasi serta permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan data dan pelayanan administrasi. Koordinasi dilakukan secara berkala dengan Pemerintah Desa Dolik untuk menentukan kebutuhan sistem, data yang diperlukan, program kerja, serta teknis pelaksanaan kegiatan. Tahap ini penting untuk memastikan bahwa sistem yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi desa.

3. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dilakukan analisis terhadap kebutuhan sistem informasi desa. Sistem yang diusulkan adalah sistem informasi desa berbasis website menggunakan OpenSID. Sistem tersebut dirancang untuk mendukung beberapa kebutuhan utama, yaitu:

1. Pengelolaan data kependudukan.
2. Pengelolaan data keluarga.
3. Pelayanan administrasi surat-menyurat.
4. Penyampaian informasi dan berita desa.
5. Pengelolaan artikel dan kegiatan desa.

6. Pengelolaan data bantuan.
7. Pengelolaan keuangan dan inventaris.
8. Pengelolaan pengguna sistem.
9. Penyediaan laporan.

Seluruh proses tersebut terhubung dengan basis data OpenSID untuk mendukung pengelolaan dan penyajian informasi sesuai dengan hak akses pengguna.

4. Implementasi Sistem Informasi Desa

Tahap implementasi dilakukan melalui konfigurasi dan pengembangan Sistem Informasi Desa menggunakan OpenSID. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengaturan identitas desa, pengelolaan data wilayah, penginputan data penduduk, penginputan informasi desa, serta pengenalan fitur layanan surat. Penginputan data penduduk dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel. Metode ini dipilih karena lebih efektif untuk mengelola data dalam jumlah besar. Data penduduk dari empat dusun di Desa Dolik dikelola secara bersamaan menggunakan empat laptop. Setelah data selesai diinput dan diverifikasi, data tersebut kemudian diimpor ke dalam basis data OpenSID. Selain data penduduk, dilakukan pula penginputan informasi desa berupa artikel dan berita. Sebanyak 31 artikel dan berita desa diinput ke dalam website sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat. Informasi tersebut mencakup kegiatan, pengumuman, dan berbagai informasi penting lainnya mengenai Desa Dolik.

5. Penerapan Layanan Administrasi Surat

Penerapan layanan administrasi surat dilakukan dengan memanfaatkan fitur layanan surat pada OpenSID. Fitur ini menyediakan berbagai format surat administrasi desa yang dapat digunakan oleh perangkat desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Melalui sistem ini, data penduduk yang telah tersimpan dalam basis data dapat digunakan dalam proses pembuatan surat. Dengan demikian, proses penginputan data secara berulang dapat dikurangi sehingga pelayanan administrasi menjadi lebih cepat dan efisien.

6. Sosialisasi Literasi Digital

Selain kegiatan digitalisasi layanan publik, dilaksanakan pula kegiatan literasi digital kepada peserta didik jenjang SD, SMP, dan SMA. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Dolik serta desa sekitar, yaitu Desa Fulai dan Desa Boso. Sosialisasi dilakukan dengan materi yang disesuaikan dengan tingkat pendidikan peserta didik. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai penggunaan teknologi digital secara aman, bijak, dan bertanggung jawab. Melalui kegiatan ini, peserta didik didorong untuk memanfaatkan internet dan media sosial secara positif serta memahami pentingnya menjaga keamanan dan etika dalam menggunakan teknologi digital.

7. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa melaksanakan berbagai kegiatan sosial, pendidikan, dan kemasyarakatan. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan membaca bersama anak-anak Desa Dolik, mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an, kerja bakti, senam bersama

masyarakat, serta kegiatan olahraga bersama pemuda desa. Selain itu, mahasiswa juga berkolaborasi dengan pemuda Desa Dolik dalam penyelenggaraan Turnamen Sepak Bola Gawang Sedang. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan untuk membangun hubungan sosial, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta menerapkan ilmu dan keterampilan yang dimiliki mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat.

8. Evaluasi Kegiatan

Tahap terakhir adalah evaluasi terhadap seluruh rangkaian kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui koordinasi dengan Pemerintah Desa Dolik dan pihak-pihak terkait. Evaluasi mencakup hasil implementasi Sistem Informasi Desa, proses penginputan dan pengelolaan data, pelaksanaan layanan surat, kegiatan literasi digital, serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian program serta mengidentifikasi kebutuhan pengembangan sistem dan kegiatan yang dapat dilanjutkan setelah berakhirnya pelaksanaan Kerja Praktik. Secara keseluruhan, metode kegiatan yang diterapkan menggabungkan pendekatan observasi, wawancara, analisis kebutuhan, implementasi sistem, sosialisasi, partisipasi masyarakat, dan evaluasi. Pendekatan tersebut digunakan agar kegiatan tidak hanya menghasilkan penerapan teknologi, tetapi juga memberikan manfaat langsung bagi pemerintah desa, peserta didik, dan masyarakat.

Hasil Dan Pembahasan

1. Launching Website Desa.

Program utama kegiatan adalah pengembangan Sistem Informasi Desa berbasis OpenSID. Sistem ini digunakan sebagai media penyebaran informasi dan pendukung pelayanan administrasi Desa Dolik. Pengembangan dilakukan melalui koordinasi dengan Pemerintah Desa Dolik agar sistem yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi desa. Tahapan pengembangan meliputi konfigurasi sistem, pengaturan identitas desa, pengelolaan wilayah administratif, serta penyesuaian fitur pelayanan administrasi. Selanjutnya dilakukan penginputan data kependudukan yang diperoleh dari data administrasi yang tersedia di Kantor Desa Dolik. Data tersebut mencakup 1.275 jiwa yang terdiri atas 639 laki-laki dan 636 perempuan. Website desa yang dikembangkan berfungsi sebagai media untuk menyampaikan informasi mengenai profil desa, sejarah, visi dan misi, struktur pemerintahan, potensi desa, berita, pengumuman, dan informasi lainnya. Selain itu, sistem juga mendukung pengelolaan administrasi surat sehingga proses pelayanan dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan efisien. Sistem Informasi Desa Dolik memiliki beberapa proses utama, antara lain pengelolaan penduduk, keluarga, surat, bantuan, keuangan, inventaris, pengguna, dan laporan. Proses-proses tersebut terhubung

dengan basis data OpenSID untuk mendukung pengelolaan dan penyajian informasi sesuai dengan hak akses pengguna. Penerapan sistem ini membantu memusatkan pengelolaan informasi desa. Masyarakat dapat memperoleh informasi secara lebih mudah, sedangkan perangkat desa memiliki media yang lebih terstruktur dalam mengelola data dan administrasi.



Gambar 1. Launching dan Sosialisasi Website Desa.

2. Sosialisasi Literasi Digital

Selain pengembangan sistem informasi, kegiatan juga dilaksanakan melalui sosialisasi literasi digital kepada peserta didik jenjang SD, SMP, dan SMA. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai penggunaan internet, media sosial, dan teknologi digital secara aman, bijak, dan bertanggung jawab. Materi literasi digital disesuaikan dengan tingkat pendidikan peserta didik. Pada jenjang pendidikan dasar, materi diarahkan pada pengenalan penggunaan teknologi secara positif dan aman. Pada jenjang SMP dan SMA, materi dikembangkan dengan pembahasan yang lebih luas mengenai etika digital, penggunaan media sosial, keamanan informasi, serta tanggung jawab dalam menggunakan teknologi. Kegiatan literasi digital menjadi bagian penting dalam mendukung transformasi digital di lingkungan masyarakat. Penerapan teknologi tidak hanya membutuhkan ketersediaan sistem, tetapi juga kemampuan masyarakat untuk menggunakan teknologi secara tepat.



Gambar 2 Sosialisasi Literasi Digital ke SMA, SMP, dan SD

3. Kunjungan ke TPQ

kunjungan ke TPQ dilakukan untuk membantu proses pembelajaran Al-Qur'an serta meningkatkan motivasi dan pemahaman keagamaan anak-anak di Desa Dolik.



Gambar 3. Kunjungan ke TPQ

4. Lapak Baca

Kegiatan lapak baca bertujuan meningkatkan minat baca anak-anak melalui penyediaan buku bacaan dan pendampingan membaca secara menyenangkan.



Gambar 3. Kunjungan ke TPQ

5. Senam Bersama.

Kegiatan senam bersama bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh melalui aktivitas fisik.



Gambar 4. Senam Bersama

6. Bakti Sosial

Kegiatan bakti sosial dilakukan melalui kerja bakti untuk menjaga kebersihan lingkungan sekaligus meningkatkan kepedulian dan semangat gotong royong masyarakat.



Gambar 5. Bakti Sosial bersama

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Dolik, Kecamatan Gane Barat Utara, Kabupaten Halmahera Selatan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi melalui penerapan Sistem Informasi Desa berbasis OpenSID merupakan salah satu langkah yang dapat mendukung proses digitalisasi pelayanan publik dan penyebaran informasi di tingkat desa. Keberadaan website desa juga memberikan peluang yang lebih besar bagi masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai profil, kegiatan, potensi, dan perkembangan Desa Dolik. Website tersebut tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat yang tinggal di desa, tetapi juga bagi masyarakat Desa Dolik yang berada di luar daerah agar tetap dapat mengikuti perkembangan informasi mengenai daerah asalnya. Selain digitalisasi layanan publik, kegiatan literasi digital yang dilaksanakan kepada peserta didik jenjang SD, SMP, dan SMA di Desa Dolik, Desa Fulai, dan Desa Boso memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman mengenai penggunaan teknologi secara aman, bijak, dan bertanggung jawab. Kegiatan ini menjadi penting karena penerapan teknologi perlu diimbangi dengan kemampuan pengguna dalam memanfaatkan teknologi secara positif dan bertanggung jawab. Kegiatan di Desa Dolik yang meliputi penerapan OpenSID, launching dan sosialisasi website desa, literasi digital, pendampingan TPQ, lapak baca, senam bersama, bakti sosial, serta turnamen sepak bola telah terlaksana dengan baik. Kegiatan tersebut memberikan manfaat dalam meningkatkan pelayanan dan informasi desa, pengetahuan digital, pendidikan, kesehatan, kebersamaan, serta partisipasi masyarakat. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan pengalaman dan kontribusi positif bagi mahasiswa maupun masyarakat Desa Dolik.

Ucapan Terima Kasih

Pelaksanaan kegiatan Kerja Praktik di Desa Dolik bukan hanya menjadi bagian dari proses akademik, tetapi juga menjadi sebuah pengalaman berharga bagi kami dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara langsung di tengah masyarakat. Melalui kegiatan ini, kami memperoleh banyak pengalaman, pengetahuan, pembelajaran, serta nilai-nilai kehidupan yang tidak sepenuhnya dapat diperoleh di ruang perkuliahan. Interaksi dengan pemerintah desa, masyarakat, para guru, peserta didik, pemuda, dan berbagai pihak lainnya telah memberikan pengalaman yang sangat berarti bagi kami. Kami juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Iswadi Ishak selaku Kepala Desa Dolik beserta seluruh perangkat Pemerintah Desa Dolik yang telah menerima, mendukung, membimbing, dan memberikan ruang kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan Kerja Praktik. Kepercayaan dan kerja sama yang diberikan dalam proses pengembangan Sistem Informasi Desa berbasis OpenSID, pengelolaan data, digitalisasi informasi, serta pelaksanaan berbagai program kerja merupakan bagian yang sangat penting dalam keberhasilan kegiatan ini.

Terima kasih yang mendalam juga kami sampaikan kepada seluruh masyarakat Desa Dolik yang telah menerima kehadiran kami dengan penuh keramahan, kekeluargaan, dan keterbukaan. Selama berada

di tengah masyarakat, kami tidak hanya mendapatkan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan, tetapi juga merasakan nilai kebersamaan, gotong royong, kepedulian, dan persaudaraan yang menjadi pengalaman yang sangat berharga. Setiap bantuan, senyuman, percakapan, kebersamaan, dan perhatian yang diberikan akan menjadi kenangan yang tidak mudah dilupakan.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Selatan. (2025). Kabupaten Halmahera Selatan dalam Angka 2025. Halmahera Selatan: BPS Kabupaten Halmahera Selatan.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. (2023). Panduan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kadir, A. (2022). Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Nasrullah, R. (2023). Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- OpenSID. (2026). Open Sistem Informasi Desa. <https://opensid.my.id/>
- Pemerintah Kabupaten Halmahera Selatan. (2025). Profil Kecamatan Gane Barat Utara dan Desa Dolik.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Zalukhu, A., Purba, S., & Darma, D. (2023). Kajian mengenai flowchart sebagai alat bantu analisis dan perancangan sistem.